

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Partisipasi perempuan di desa Naru dalam pembangunan desa telah ada tetapi belum maksimal. Keterlibatan perempuan Desa Naru dalam pembangunan pada bidang kesehatan, sosial, infrastruktur, pendidikan dan budaya mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil, dan evaluasi. Partisipasi perempuan desa Naru dalam tahap pelaksanaan program pembangunan cukup tinggi. Hal ini terlihat dari antusias kaum perempuan untuk terlibat dalam program posyandu keluarga dan program majelis taklim yang di selenggarakan oleh pemerintah dan PKK Desa Naru. Bentuk partisipasi perempuan di desa Naru pada tahap perencanaan yaitu partisipasi proses pengambilan keputusan. Bentuk partisipasi perempuan pada tahap pelaksanaan program, yaitu partisipasi uang dan harta benda. Bentuk partisipasi perempuan di desa Naru pada tahap pemanfaatan hasil yaitu partisipasi Tenaga, uang dan harta benda. Bentuk partisipasi perempuan di desa Naru pada tahap evaluasi, yaitu partisipasi representatif. Faktor yang menjadi penghambat perempuan desa Naru dalam berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan masyarakat terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu kesadaran/kemauan perempuan desa Naru untuk ikut andil dalam kegiatan-kegiatan seperti musrenbang penyusunan RKPD desa serta faktor kesibukan seperti sehari-hari bekerja di ladang dan mengurus urusan rumah tangga. Adapun faktor eksternal yang menjadi penghambat masyarakat

untuk ikut terlibat dalam kegiatan seperti musrenbang penyusunan RKPD yang diadakan oleh pemerintah desa Naru pada malam hari. Faktor yang menjadi pendukung masyarakat untuk ikut terlibat dalam kegiatan-kegiatan pembangunan terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang menjadi pendorong perempuan yaitu adanya kemauan dan kesadaran diri dari masyarakat untuk ikut andil dalam membangun desa Naru. Adapun faktor eksternal yang mendorong perempuan untuk ikut terlibat dalam program pembangunan desa Naru yaitu adanya dorongan atau ajakan dari orang lain untuk ikut dalam kegiatan-kegiatan masyarakat. Program PKK desa Naru, menjadi salah satu faktor pendorong perempuan untuk ikut andil dalam membangun desa Naru, melalui program ini perempuan desa Naru dapat menyampaikan aspirasi-nya secara leluasa dan memberikan bentuk keikutsertaanya untuk membangun desa Naru.

## B. Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan diatas, maka terdapat beberapa hal yang disarankan oleh penulis yaitu:

1. Terkait dengan keterlibatan perempuan desa Naru yang belum maksimal dalam kegiatan-kegiatan pembangunan desa karena faktor kurangnya kesadaran diri serta kemauan dari perempuan desa Naru, umur dan jenis kelamin. Hal ini perlu menjadi konsen pemerintah desa Naru untuk memaksimalkan partisipasi perempuan dengan cara mensosialisasikan secara terus menerus terkait pentingnya keterlibatan masyarakat di seluruh lapisan masyarakat khususnya kaum perempuan dalam kegiatan-kegiatan pembangunan di desa Naru. Sosialisasi serta ajakan untuk menghadiri kegiatan-kegiatan dilakukan dengan cara bekerja sama dengan PKK, BPD, dan Karang taruna desa Naru.
2. Terkait dengan kurangnya partisipasi kaum muda perempuan dalam kegiatan-kegiatan proses pembangunan seperti penyusunan RJMD dan RKPD. Diharapkan adanya kemauan dan kesadaran diri dari kaum muda desa Naru untuk dapat terlibat, karena pada masa yang akan datang kaum muda lah yang akan memimpin pembangunan desa Naru.